

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS  
*DISCOVERY LEARNING* PADA SISTEM PENCERNAAN MANUSIA  
UNTUK SISWA KELAS VIII DI SMP SUNAN GIRI MALANG**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

**MARIA METE**

**2018710017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

**MARIA METE**, 2023 “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Discovery Learning* Pada Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas VIII Di SMP Sunan Giri Malang”. Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang,. Pembimbing: 1 Riantina Fitra Aldya, S.Pd., M.Pd. Pembimbing: 2 Yuswa Istikomayanti, S.Si., S.Pd., M.Pd.

Pendidikan adalah prosedur pendidikan yang menyampaikan kepada anak-anak gagasan bahwa mereka tidak harus bergantung pada pengetahuan yang diberikan guru; mereka dapat memperoleh informasi dari mana saja. Tujuan dari inisiatif pendidikan saat ini adalah fokus utama dari “strategi pengajaran” atau sistem pengajaran. Siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi lebih penuh dalam proses pembelajaran ketika mengajar dengan pendekatan pembelajaran penemuan, baik belajar secara individu maupun kelompok melalui kegiatan kooperatif. Metodologi Penemuan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk memenuhi kebutuhan kemampuan berpikir, bekerja, ilmu pengetahuan, dan komunikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat LKS yang sangat berhasil untuk siswa kelas VIII SMP Sunan Giri yang berbasis pada kurikulum *Discovery Learning*.

Berdasarkan kajian dan diskusi yang disampaikan, dapat dikatakan bahwa para ahli media mengevaluasi bahan ajar LKS yang digunakan dengan model ADDIE dan menemukan bahwa rata-rata keluaran akhirnya memiliki persentase “sangat valid” sebesar 88,8%. Persentase rata-rata sebesar 87,05% pada temuan validasi dari ahli materi masuk dalam kategori “sangat valid”. Temuan validasi instruktur IPA menghasilkan persentase rata-rata sebesar 88,3%, termasuk dalam kategori “sangat valid”, dan respon yang diberikan pendidik”

**Kata kunci: sistem pencernaan pada manusia, LKS berbasis *Discovery* untuk menjelaskan learning**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses belajar mengajar bertujuan untuk mempersiapkan siswa melalui berbagai kegiatan termasuk pengajaran, bimbingan dan pelatihan untuk perannya di masa depan (Rohman, 2011). Pendidikan masa depan sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat atau mendorong upaya pembaharuan dalam memanfaatkan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa serta sumber belajar melalui kegiatan mengajar di sekolah.

Pendidikan adalah prosedur pendidikan yang menyampaikan kepada anak-anak gagasan bahwa mereka tidak harus bergantung pada pengetahuan yang diberikan guru; mereka dapat memperoleh informasi dari mana saja. Sistem evaluasi digunakan untuk menentukan seberapa baik kinerja siswa dalam mencapai tujuan akademiknya dikenal sebagai “strategi mengajar”. Ketika mengajar menggunakan pendekatan Discovery Learning, siswa diberi kesempatan untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. proses, apakah mereka belajar sendiri atau berkelompok melalui kegiatan kelompok. Kegiatan Belajar Mengajar Membutuhkan Kemampuan Berpikir dan Memberikan Pemahaman Ilmiah Serta Mengkomunikasikannya Membutuhkan Kemampuan Memberikan Pemahaman Ilmiah Serta Mengkomunikasikannya. (Rahayu dkk 2012)

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu menurut Putra (2012). Yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik kepribadian siswa dapat meningkatkan semangat siswa, seperti memahami penjelasan guru, mempelajari materi yang terdapat

dalam LKS, bertanya kepada guru dan mendengarkan secara aktif, serta memberikan rasa percaya diri kepada siswa. perlu memilih program studi yang sesuai dengan minatnya..ketentuan guru.

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan satu kesatuannya alternatif pendidikan formal yang dapat diterima oleh siswa. LKS membantu ulama dalam menyebarkan rincian ide yang diperoleh melalui program pembelajaran terstruktur.( Widiyanto 2008). Discovery learning dilakukan melalui observasi, klasifikasi, menanya, meramalkan, menguji, dan dialog. mencontohkan jam kerja yang panjang. discovery learning dalam pembelajaran menyingkapkan atau penemuan Pembuktian Pengelolaan Data, Pemberian Rangsangan, Pernyataan Pengumpulan Masalah, Pengumpulan Data, Menarik Kesimpulan.

Sistem material bagi manusia merupakan bahan yang digunakan untuk memperkenalkan siswa, khususnya beberapa anak kelas VIII merasa kesulitan untuk menguasai materi Sistem pencernaan manusia. pembelajaran yang sangat menekankan pada proses seluruh siswa berpartisipasi secara penuh untuk memahami materi pelajaran dan menghubungkannya dengan keadaan sebenarnya guna memotivasi siswa untuk menerapkannya dalam kehidupannya sendiri. Mulailah dengan memerankan situasi kehidupan nyata yang siswa temui sebelum berdiskusi mengenai pokok bahasan pelajaran. Siswa dapat bertanya, terlibat dalam percakapan, atau menceritakan cerita.

Benda apa pun yang digunakan untuk menyampaikan informasi disebut sebagai “media pembelajaran”, dan dapat digunakan untuk menyampaikan gagasan serta menarik perhatian peserta didik serta menangkap pikiran dan perasaannya sehingga proses pembelajaran berlangsung aktif, terarah, dan berkelanjutan. dapat ditingkatkan..

Sejalan dengan berpendapat bahwa media pendidikan merupakan kebutuhan yang harus menunjang siswa agar pembelajaran dapat menyenangkan. Saat menggunakan lembar kerja untuk belajar, anak-anak dapat belajar dengan cepat dan menyelesaikan satu atau lebih KD lebih cepat dibandingkan siswa lainnya. Oleh karena itu, LKS harus menggunakan bahasa yang tepat, menyeluruh, serta menyertakan visual untuk menjelaskan secara jelas dan komprehensif kemampuan dasar yang akan diberikan siswa. Lembar kerja untuk pembelajaran adalah materi pendidikan dengan organisasi topikal, konten menarik, dan penyertaan konten. Untuk mewujudkan potensi, terdapat alat, proses, dan penilaian yang dapat diterapkan secara tidak memihak. diantisipasi. (Anwar, 2010).

Berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 September 2022, di SMP Sunan Giri Malang ( bapak Andik Prasetya, S.Si ) selaku guru IPA di kelas VIII SMP Sunan Giri Malang, siswa kurang aktif di kelas, karena kolaborasi pembahasan kooperatif yang dilakukan di kelas karena guru jarang menggunakan kerja kelompok maka Siswa yang kurang antusias seringkali menjadi siswa yang kurang antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran. dalam kegiatan pembelajaran aktif , proses penemuannya masih sedikit sehingga perlu dikembangkan, guru disarankan untuk terus memotivasi siswa agar dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung di kelas hanya diharapkan memahami apa yang diajarkan guru, sehingga membuat siswa kurang aktif.

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah suatu jenis sumber pembelajaran tertentu yang terbuat dari lembaran kertas dengan bahan-bahan untuk melaksanakan tugas pembelajaran peer-to-peer yang harus dilaksanakan oleh pengajar dengan

memperhatikan potensi sumber daya yang diperlukan. Suryani dan Agung (2012) Gagasan bahwa alat peraga merupakan bagian dari media yang digunakan dalam pembelajaran ia paparkan dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar. Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk membantu siswa atau guru dalam memperlancar proses pembelajaran. Lembar kerja merupakan salah satu alat yang digunakan siswa untuk mendalami lebih jauh materi yang dipelajarinya di kelas. Lembar kerja digunakan untuk membuat siswa lebih terlibat dalam proses pendidikan.

Menurut Prastowo (2018). Hal tersebut di atas dapat menyebabkan siswa didik menjadi lebih terlibat dan termotivasi, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya. Inilah tujuan dari analisis. mengembangkan LKS berbasis *discovery learning*. Tujuan dari proyek ini adalah untuk menciptakan LKS sebagai alat pengajaran untuk mengatasi permasalahan yang muncul di SMP Sunan Giri Malang.. Model Discovery Learning merupakan metode pengajaran yang menekankan pada pemahaman dan penerapan pengetahuan dengan cara praktis. Siswa dipandang sebagai alat pengajaran, dengan instruktur berperan sebagai fasilitator sekaligus pembimbing siswa. Kekuatan pendekatan Discovery Learning adalah pendekatan ini dapat menanamkan dalam diri peserta didik keinginan untuk belajar dan mencapai kesuksesan. Program pendidikan Discovery Learning mencakup lebih dari satu semester, sehingga memudahkan pemahaman prinsip dan standar lebih lama. Kelemahan utama model ini adalah tidak terlalu mendukung wanita mengenakan rok. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan model Discovery Learning yang telah diintegrasikan ke dalam lembar kerja siswa dalam penerapan SMP. Model Pembelajaran, (Yogyakarta:

Ar Ruzz Media, 2013)

Alasan Peneliti memilih materi khususnya beberapa anak kelas VIII merasa kesulitan untuk menguasai materi Sistem pencernaan manusia Instruksi yang memberi penekanan kuat pada proses semua siswa menemukan konten yang diajarkan dan menghubungkannya dengan skenario dunia nyata guna memotivasi siswa untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. kehidupannya sendiri. Dimulai dengan menyoroti pengamatan siswa mengenai ketidakadilan global, kemudian berkembang menjadi diskusi mengenai prinsip filosofis yang berkelanjutan. Siswa mampu berbicara, berdialog, atau bertanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, guru sangat ingin memperkenalkan sekolah dengan nama tersebut “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Siswa Kelas Berbasis Discovery Learning Materi Sistem Pencernaan Manusia VIII SMP di Sunan Giri Malang.

## **B. Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan penelitiannya.:

1. Mengembangkan LKS Berbasis *Discovery Learning* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE tentang kurikulum sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas VIII SMP Sunan Giri Malang.
2. Mengetahui tingkat kevalidan LKS materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas VIII SMP di Sunan Giri Malang Berbasis *Discovery Learning*

## **C. Spesifikasi Produk**

Produk yang dikembangkan adalah lembar kerja siswa berbasis Discovery Learning. atau gambar-gambar tentang sistem pencernaan manusia terkait struktur, fungsi dan manfaat LKS itu sendiri. Adapun komponen pada Lembar kerja

siswa ini adalah cover dengan judul “Sistem Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pengetahuan untuk Guru Sekolah Menengah VIII Di SMP Sunan Giri Malang.

Tampilan yang dihasilkan berupa media cetak colorful berukuran kertas A4 dengan jenis kertas untuk cover art paper 120 gram dan bagian isi jenis kertas ivory 260 gram. yang dihasilkan memuat gambar sistem pencernaan manusia dan desain LKS yang menarik. ini disusun dengan pola yang praktis dan dinamis sehingga dapat menjadi sumber belajar biologi yang efektif. ini juga akan divalidasi oleh ahli materi.

#### **D. Batasan Pengembangan dan Ruang Lingkup Penelitian**

Pengembangan: Ruang Lingkup LKS IPA materi Sistem Pencernaan pada manusia dasar (KD). Menganalisis informasi atau data dari berbagai sumber tentang materi Sistem pencernaan

1. Keterbatasan masalah
  - a. Kelas yang digunakan untuk uji coba terbatas kelas VIII IPA SMP Sunan Giri Malang 18 Dengan memanfaatkan Modul Pembelajaran, masyarakat dapat meningkatkan hasil pembelajarannya. siswa.
  - b. Materi yang digunakan yaitu sistem pencernaan
2. Ahli validasi Validasi dilakukan oleh seorang dosen yang ahli di bidang media dan seorang dosen yang ahli di bidang materi. yang menggunakan pengembangan produk model ADDIE yang didasari analisis, desain, dan pengembangan.
3. Tujuan Pengembangan
  - 1) Menyusun lembar kerja siswa beras Konten Discovery Education tentang sistem pencernaan manusia yang dituntut siswa kelas. VIII di SMP Sunan Giri Malang.

- 2) Memperoleh tanggapan instruktur mengenai lembar kerja instruktur pembelajaran berbasis materi sistem pencernaan manusia kelas VIII di SMP Sunan Giri Malang.

## **E. Manfaat Penelitian**

Pembelajaran LKS IPA berbasis Discovery Learning diharapkan membawa keuntungan.

### 1) Manfaat teori

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah LKS dan wawasan para suster dan orang lain, serta hasil karya yang berkualitas akan mendorong siswa untuk belajar lebih efektif.

- b. Berfungsi sebagai sumber daya yang berguna untuk proyek penelitian jangka panjang dengan menggunakan pokok bahasan, pendekatan, dan berbagai strategi analitis berbeda dengan korpus pengetahuan yang ada.

### 2) Manfaat Praktis

#### a Bagi Guru

1. Dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan informasi materi pelajaran sistem rangka tubuh manusia kepada siswa yang ahli di dalamnya.
2. Sebagai alat pendidikan untuk membantu siswa dalam proses sains.

#### B. Bagi Siswa

1. Dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan.

2. Sebagai siswa di kelas didik instruktur sambil mempelajari materi sistem pencernaan tubuh manusia.

### C. Sekolah Bagi

a. LKS yang dikembangkan di sekolah tersebut di atas menjadi inspirasi pembuatan lembar kerja berbasis Discovery Learning khususnya untuk pendidikan sains.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibuat diyakini dapat menjadi landasan membangun program building block IPA di sekolah.

c. bagi kampus : untuk membuat mahasiswa dapat menimba ilmu dengan lebih baik maksimal dapat mengatakan sebuah permasalahan dan mencari solusi dalam masalah yang ia dapat ini akan menjadi sebuah peluang lagi bagi kampus untuk memberi mereka kesempatan untuk tumbuh sebagai individu. Sehingga akan tercipta lulusan yang unggul dan dapat bermanfaat di kehidupan bermasyarakat kelak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Andi Prastowo. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Berorientasi Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Ikatan Kimia Kelas X SMA*”,  
Journal of Chemical Education Vol.3, No. 2 Makanan 4 Sehat 5 Sempurna
- Daryanto, Aris Dwicahyo, 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Dedi Efendi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika dengan Model Discovery Learning untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis*. (Tesis) : Universitas Lampung
- Depdiknas, 2013. *Panduan Pembangunan Bahan Ajar*, Jakarta: Depdiknas
- Endang Sri Lestari Idun Kistinnah 2009. *Biologi kelas XI* Jakarta; Sumber sistem-pencernaan) manusia. Eureka Pendidikan. “ *Pencernaa Manusia*”.  
<https://eurekapedidikan.com/materi-sistem-pencernaan-manusia>. Diakses 21 April 20
- Hamdani Hamid, 2016. *Pengembangan Sistem Pendidikan Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Ida Bagus Rini Jayanti, Suyidno dan Sri Hartini. 2014. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Media Pembelajaran Inkuiri Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis*. Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika, Vol. 2 No. 1.
- Iskandar Agung. 2015. *Meningkatkan Kreatifitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta Bestari Buana Murni.
- Mafidatun Ni'mah, dan Muchlis. 2014. “*Pengembangan LKS Pusat bukuan, Departemen pendidikan Nasional*”.
- Muh Tawill dan Liliyasi. 2013. *Berpikir Kompleks dan Impelentasinya dalam Pembelajaran IPA*. Makasar : Badan Penerbit UNM
- Nusa, Putra. 2015. *Research & Davelopment Penelitian dan Pengembangan : Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Purjiyanta, E., dkk. 2007. *IPA Terpadu untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta Erlangga: (sumber: [www.gurupendidikan.co.id](http://www.gurupendidikan.co.id))
- Pusat Perbukuan, *Departemen Pendidikan Nasional*. Pratiwi, dkk. 2007. *Biologi*. Jakarta; Penerbit Erlangga.
- Rahman. 2013 *Nutrisi dan Energi Tumbuhan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sa'dun Akbar. 2016 *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Slamet, Muthadakhir. 2015. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa..*

- Purwokerto* : Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan UMP.
- Suwarno 2009 *Panduan Pembelajaran Biologi* :Untuk SMA/MA Kelas XI Jakarta
- Suyanto, Paidi, dan Insih Wilujeng, 2011. *Lembar Kerja Siswa (LKS) Pembekalan Guru Daerah Terluar dan Tertinggal*. Yogyakarta.
- Syaiful Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta : Pradamedia Group.